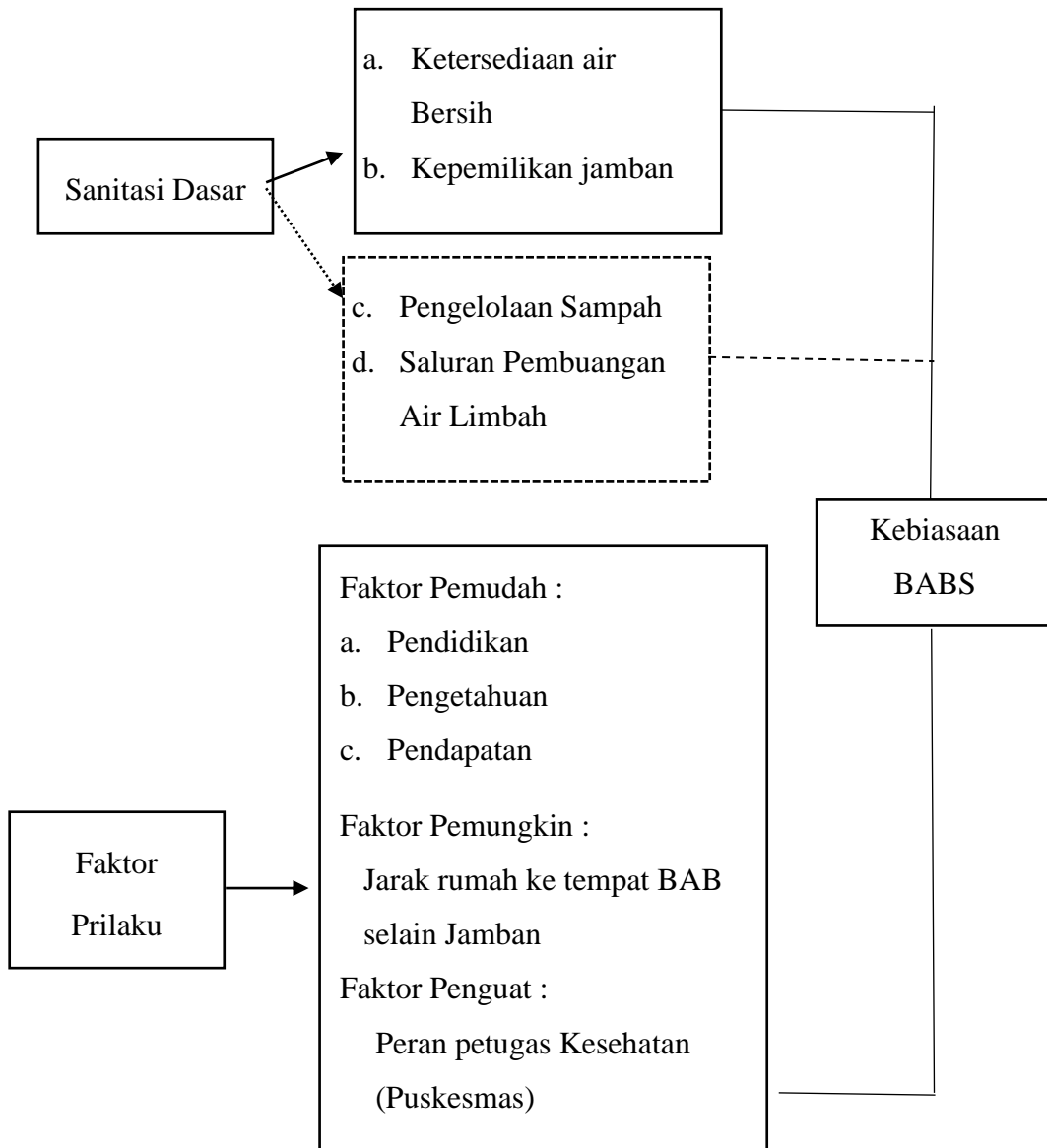


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 7. Kerangka Konsep

Menurut teori L.W.Green dalam Kurniawati (2017), perilaku manusia berasal dari taraf kesehatan yang dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor perilaku dan faktor non-perilaku. Faktor perilaku terdiri dari 3 faktor utama yaitu

faktor predisposisi atau faktor dasar yang terdapat dalam individu seperti pengetahuan, pendidikan, status sosial ekonomi, dan lain-lain. Faktor kedua adalah faktor penguat yaitu faktor yang mendukung seperti ketersediaan air bersih, kepemilikan toilet dan jarak toilet dengan sumber air. Faktor terakhir adalah faktor penggerak yaitu faktor yang menstimulasi perubahan perilaku meliputi peran petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

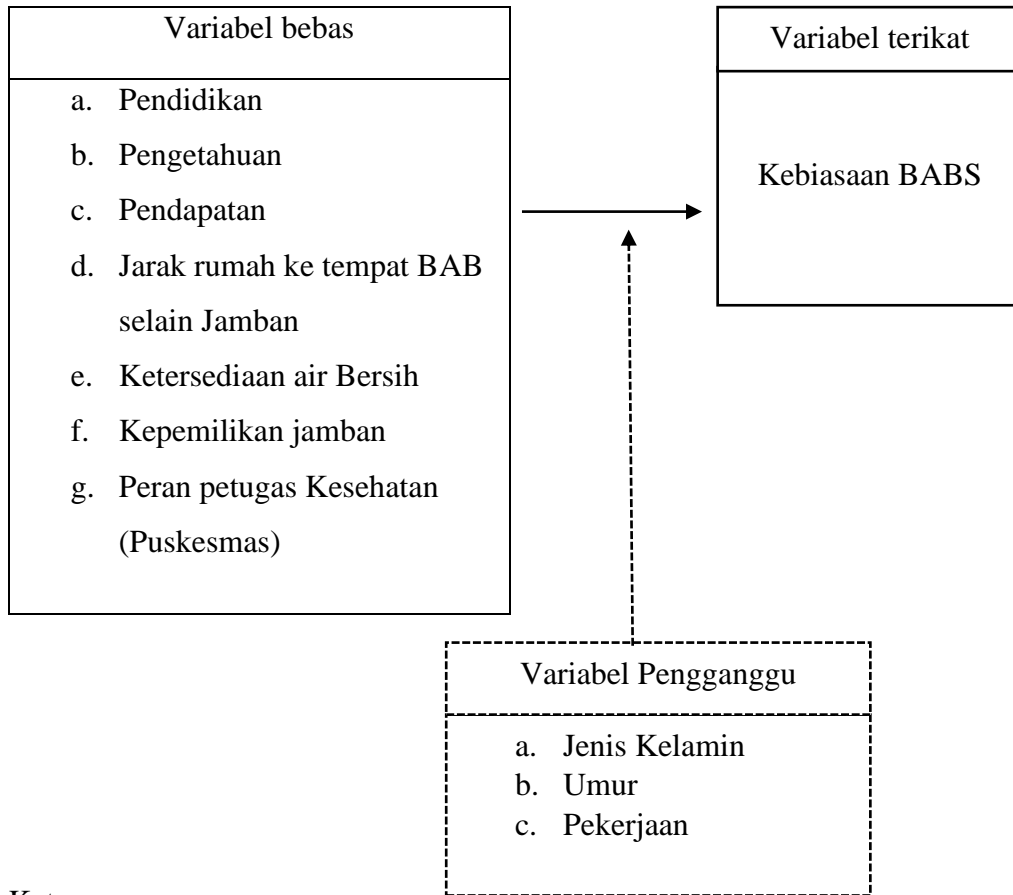
a. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya apabila variabel bebas berubah maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sanitasi dasar yang mencakup ketersediaan air bersih, kepemilikan jamban dan faktor perilaku yang mencakup pendidikan, pengetahuan, pendapatan jarak rumah ke tempat BAB selain jamban dan peran petugas Kesehatan (Puskesmas) (Sugiyono, 2011).

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas disebut variabel terikat. Kebiasaan buang air besar sembarangan adalah variabel dependen penelitian.

2. Hubungan antar variabel



Keterangan:

-----> : Tidak diteliti

————> : Diteliti

3. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi operasional

No	Variabel	Devinisi Operasional	Alat ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendidikan	Pendidikan terakhir responden dinyatakan berdasarkan ijazah terakhir yang dimilikinya pada saat diwawancara	Kuisisioner	Ordinal 1. Dasar/Rendah (Tidak Sekolah /SD/SMP) 2. Tinggi (SMA/ Perguruan Tinggi)
2	Pengetahuan	Pengetahuan responden tentang perilaku buang air besar sembarangan, pentingnya menggunakan jamban dan pengetahuan tentang syarat-syarat jamban yang sehat	Kuisisioner	Ordinal Kategori: 1. 8-14 “Baik” 2. 0-7“Kurang Baik”
3	Pendapatan	Pendapatan yang diperoleh setiap bulannya oleh responden	Kuisisioner	Ordinal 1. Rendah jika pendapatan dibawah UMR

		berdasarkan UMR		(Rp<2.500.000) 2. Tinggi jika pendapatan sama dengan atau di atas UMR (Rp≥2.500.000)
4	Ketersediaan Air Bersih	Ketersediaan air bersih yang dimiliki responden apakah tercukupi atau tidak serta sudah memenuhi kualitas fisik air atau belum	Lembar Observasi	Nominal 1. Tersedia (Jika responden menjawab “ya”) pada lembar observasi 2. Tidak Tersedia (Jika responden menjawab “tidak” pada lembar observasi
5	Kepemilikan Jamban	Kepemilikan jamban yang dimiliki responden di rumah	Lembar Observasi	Nominal 1. Tidak Memiliki (jika di rumah responden tidak memiliki jamban) 2. Memiliki (jika di rumah responden

				memiliki jamban)
6	Jarak Rumah ke tempat BAB selain jamban	Jarak yang ditempuh responden terhadap tempat bab sungai, tegalan, lading, dll.	Lembar Observasi	Ordinal 1) Dekat jika jarak < 10 meter 2) Jauh jika jarak lebih dari 10 meter
7	Peran petugas kesehatan (puskesmas)	Adanya dukungan dari petugas kesehatan (puskesmas) setempat berkaitan dengan penyuluhan BABS atau stop BABS	Kuisisioner	Nominal 1) Berperan “jika petugas kesehatan memberikan penyuluhan mengenai BABS atau stop BABS” 2) Tidak Berperan “jika petugas kesehatan tidak pernah memberikan penyuluhan mengenai

				BABS atau stop BABS
8	Kebiasaan BABS	Kebiasaan responden apakah Buang Air Besar di Sungai, Tegalan, ladang, dll.	Lembar Observasi	Ordinal : 1. Tidak BABS “ Jika responden tidak buang air besar di tegalan, sungai, ladang dll” 2. BABS “Jika responden buang air besar di tegalan, sungai, ladang dll”

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan antara pendidikan dengan kebiasaan BABS di Desa Sulahan Kecamatan Susut.
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kebiasaan BABS di wilayah Desa Sulahan Kecamatan Susut.
3. Ada hubungan antara pendapatan dengan kebiasaan BABS di wilayah Desa Sulahan Kecamatan Susut.
4. Ada hubungan antara ketersediaan air bersih dengan kebiasaan BABS di wilayah Desa Sulahan Kecamatan Susut.

5. Ada hubungan antara kepemilikan jamban dengan kebiasaan BABS di Desa Sulahan Kecamatan Susut.
6. Ada hubungan antara jarak rumah ke tempat BAB selain jamban dengan kebiasaan BABS di Desa Sulahan Kecamatan Susut.
7. Ada hubungan antara Peran petugas kesehatan (puskesmas) dengan kebiasaan BABS di wilayah Desa Sulahan Kecamatan Susut.